

## Dampak Laba Akuntansi dan Arus Kas terhadap Return Saham di Perusahaan Keuangan

Surono<sup>a,1</sup>, Bambang Tetuko Aji<sup>b,2</sup>, Fitriya Sari<sup>c,3</sup>, Muzayyanah<sup>d,4\*</sup>, Itat tatmimah<sup>e,5</sup>

<sup>a,c,d,e</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Cirebon, Jln Tuparev No 70 Cirebon. Indonesia

<sup>b</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mercubuana. Indonesia

<sup>1</sup> Surono.nrmn@gmail.com; <sup>2</sup> brainstormer.indonesia@gmail.com; <sup>3</sup> fitripipit20231@gmail.com;

<sup>4</sup> muzayyanah@umc.ac.id\*; <sup>5</sup> ltattatmimah@umc.ac.id

\*korespondensi author

### INFO ARTIKEL

#### Sejarah artikel

Dikirim : 30-10-2024  
Diperbaiki : 1-12-2024  
Diterima : 2-12-2024

#### Kata Kunci

Laba Akuntansi,  
Arus Kas,  
Return Saham

### ABSTRAK

Investor secara konsisten mencari keamanan saat mengalokasikan dananya di pasar modal. Tujuan utama mereka adalah untuk mencapai pengembalian yang optimal sekaligus meminimalkan risiko. Pengembalian yang diperoleh pemegang saham mencerminkan keuntungan dari investasi mereka. Bertujuan untuk mengkaji pengaruh laba akuntansi dan arus kas terhadap return saham di perusahaan keuangan. Studi ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Jumlah penduduknya meliputi seluruh perusahaan jasa keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2021 hingga 2023. Metode pengambilan sampel purposive digunakan, menghasilkan 45 sampel. Data dianalisis menggunakan teknik regresi berganda. Temuan menunjukkan bahwa laba akuntansi secara signifikan memengaruhi return saham, dan arus kas juga mempengaruhi return saham. Hasil ini memberikan wawasan berharga bagi manajemen perusahaan dalam menyusun strategi keuangan yang efektif, terutama dengan meningkatkan laba akuntansi dan menjaga arus kas yang stabil, yang dapat meningkatkan kepercayaan investor dan mendukung return saham yang positif.

Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi CC-BY.



## 1. Pendahuluan

Investor secara konsisten mencari rasa aman saat menempatkan dana mereka di pasar modal. Tujuan utama mereka adalah untuk mencapai pengembalian yang optimal sambil meminimalkan eksposur risiko. Pengembalian yang diperoleh pemegang saham mewakili keuntungan dari kegiatan investasi mereka. Pengembalian ini berasal dari Dividen yang merupakan keuntungan yang dibagikan kepada pemegang saham (Muhammad, 2022). Menurut Purwanti & W (2015), ketika memicu reaksi pasar dari laba akuntansi yang lebih tinggi cenderung menghasilkan respon positif, seperti peningkatan yang dirasakan kuat dapat memberikan imbal hasil yang menguntungkan bagi investor. Hal ini sejalan dengan studi Muhammad (2022) yang berdampak signifikan pada pengembalian saham. Demikian pula, penelitian yang dilakukan oleh Sulaiman & Suriawinata (2020) juga menegaskan pengaruh penting tersebut. Pengembalian saham mengacu pada pendapatan yang diperoleh dari hak kepemilikan, bersama dengan perubahan harga pasar, dibagi dengan harga pembelian awal. Pengembalian saham yang tinggi cenderung menarik investor, karena modal sangat penting untuk operasi bisnis perusahaan dan kinerja secara keseluruhan. Namun, mengamankan modal yang cukup juga dapat menjadi tantangan bagi perusahaan. Pengembalian saham dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik mikro maupun makro. Dalam penelitian ini, faktor mikro yang diteliti meliputi laba akuntansi dan arus kas, sedangkan faktor makro yang dipertimbangkan adalah risiko saham.

Pengurangan pendapatan mengurangi harga pokok penjualan, sementara mencerminkan operasional. Perusahaan yang menghasilkan keuntungan cenderung melihat peningkatan nilai sahamnya. Ketika laba perusahaan meningkat, begitu pula kapasitas mereka untuk mendistribusikan dividen, yang dapat berdampak positif pada pengembalian saham (Ander et al., 2021) Laporan mengevaluasi keberhasilan selama jangka waktu tertentu Ini memberikan wawasan berharga bagi investor dan kreditur, membantu memprediksi arus kas di masa depan dalam hal jumlah, waktu, dan ketidakpastian. Semakin tinggi distribusi semakin besar, yang pada gilirannya berdampak positif pada pengembalian saham. Perusahaan dengan kemampuan untuk menghasilkan keuntungan secara konsisten cenderung melihat apresiasi harga sahamnya (Rahmawati, 2019).

Laba akuntansi secara positif mempengaruhi pengembalian saham, menunjukkan bahwa perusahaan dengan laba lebih tinggi berpotensi untuk membagikan dividen yang lebih besar. Hal ini, pada gilirannya, mengarah pada peningkatan pengembalian pemegang saham melalui pembayaran dividen yang lebih tinggi. Seperti yang disampaikan oleh Rahmawati (2019), laporan laba rugi berfungsi sebagai laporan yang menilai keberhasilan operasional perusahaan selama periode tertentu. Ini memberikan informasi penting bagi investor dan kreditur, membantu mereka dalam memprediksi laba perusahaan yang lebih tinggi, semakin besar kapasitasnya untuk mendistribusikan dividen yang lebih besar, yang berdampak pada pengembalian.

komponen laporan keuangan dan penilaian harga saham. Itu mewakili lebih. Informasi arus kas berfungsi sebagai indikator jumlah arus kas di masa depan dan membantu menilai keakuratan perkiraan arus kas sebelumnya (Purwanti & W, 2015). Menurut penelitian Jalil M (2020), Arus kas operasional tidak berpengaruh signifikan terhadap pengembalian saham. Arus kas operasi yang lebih tinggi tidak serta merta menjamin pengembalian yang lebih tinggi bagi investor, yang memengaruhi tingkat pengembalian yang dihasilkan. Temuan ini bertentangan dengan teori bahwa arus kas yang lebih besar dari operasi mengarah pada pengembalian saham yang lebih tinggi, dan arus kas yang lebih rendah menghasilkan pengembalian yang lebih rendah.

## 2. Tinjauan Pustaka

### Laba Akuntansi

Menurut Sulaiman & Suriawinata (2020) laba akuntansi adalah perbedaan antara realisasi penghasilan yang berasal dari transaksi perusahaan pada periode tertentu dikurangi dengan biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan biaya penghasilan itu. Laba akuntansi secara operasional didefinisikan sebagai perbedaan antara pendapatan yang direalisasikan yang berasal dari transaksi suatu periode dan berhubungan dengan biaya historis.

Berdasarkan definisi teori diatas laba akuntansi yaitu keuntungan atau pendapatan bersih yang dihasilkan oleh suatu perusahaan atau entitas bisnis dalam periode waktu tertentu, seperti satu tahun fiskal. Laba ini dihitung dengan mengurangi semua biaya dan pengeluaran dari total pendapatan yang diperoleh selama periode tersebut.

### Arus Kas

Menurut Setyawan (2020) arus kas merupakan suatu laporan yang memberikan informasi yang relevan tentang penerimaan dan pengeluaran kas suatu perusahaan pada suatu periode tertentu dengan mengklasifikasikan transaksi pada kegiatan: operasi, pembiayaan dan investasi. Laporan arus kas diklasifikasikan menjadi tiga menurut PSAK 2 yaitu aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan (Rahmawati, 2019).

Berdasarkan definisi teori diatas arus kas yaitu arus kas mengacu pada aliran masuk dan keluar uang dari suatu perusahaan atau entitas bisnis dalam suatu periode waktu tertentu, biasanya satu tahun fiskal. Arus kas mencakup penerimaan uang dari aktivitas operasional (seperti penjualan produk atau jasa), aktivitas investasi (seperti investasi dalam aset tetap atau surat berharga), dan aktivitas pendanaan (seperti penerimaan pinjaman atau penerbitan saham)

### Return Saham

Menurut Setyawan (2020) menyatakan bahwa Return Saham atau yang biasa disebut dengan return merupakan pembayaran yang diterima karena hak kepemilikannya, ditambah dengan perubahan dalam harga pasar yang dibagi dengan harga awal. Return saham merupakan tujuan utama investor dalam menanamka modalnya. Investasi saham memberikan keuntungan dalam dua cara. Pertama, jual saham hingga harga naik, yang biasa disebut capital gain. Kedua, menunggu dividen yang merupakan bagian dari pendapatan perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham (Utomo et al., 2018). Sedangkan menurut Sulaiman & Suriawinata (2020), return saham adalah keuntungan yang diharapkan oleh seorang investor di kemudian hari terhadap sejumlah dana yang telah ditempatkannya. Pengharapan menggambarkan sesuatu yang bisa saja terjadi diluar dari yang diharapkan.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa return saham adalah salah satu ukuran yang penting dalam menganalisis kinerja investasi dalam saham, karena membantu investor mengevaluasi seberapa baik investasi tersebut menghasilkan pengembalian relatif terhadap risiko yang diambil.

## 3. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan terhadap perusahaan jasa keuangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berikut adalah tabel sampel perusahaan jasa keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021-2023 :

Tabel 1 Rekapitulasi Sampel

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan	Status Pencatatan (2021-2023)
1	ADMF	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	Terdaftar
2	BFIN	PT BFI Finance Indonesia Tbk	Terdaftar
3	MFIN	PT Mandala Multifinance Tbk	Terdaftar
4	FUJI	PT Fuji Finance Indonesia Tbk	Terdaftar
5	WOMF	PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	Terdaftar
6	BPFI	PT Batavia Prosperindo Finance Tbk	Terdaftar
7	HDFA	PT Radana Bhaskara Finance Tbk	Terdaftar
8	TIFA	PT KDB Tifa Finance Tbk	Terdaftar
9	ASDF	PT Astra Sedaya Finance	Terdaftar
10	CFIN	PT Clipan Finance Indonesia Tbk	Terdaftar
11	VRNA	PT Verena Multi Finance Tbk	Terdaftar
12	IFSI	PT Indosurya Inti Finance	Terdaftar
13	APFI	PT Al Ijarah Indonesia Finance	Terdaftar
14	BBFI	PT Bina Buana Finance Tbk	Terdaftar
15	PSSF	PT Prima Sukses Sejahtera Finance	Terdaftar
16	SNFI	PT Summit Niaga Finance Tbk	Terdaftar
17	TRFI	PT Trust Finance Indonesia Tbk	Terdaftar

Sumber : www.idx.co.id.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif, yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel independen laba akuntansi dan arus kas pada variabel dependen pengembalian saham. Jumlah penduduknya terdiri dari seluruh perusahaan jasa keuangan yang tercatat di BEI, berjumlah 17 perusahaan. Sampel tersebut meliputi perusahaan jasa keuangan yang terdaftar di BEI selama periode 2021-2023.

Peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk pengumpulan data, pengumpulan data sekunder berupa laporan keuangan (*annual report*) dan ringkasan saham perusahaan jasa pembiayaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. Teknik analisis data yang digunakan meliputi uji asumsi klasik, serta Uji Parsial (t-Test) dan Tes Simultan (F-Test)..

#### 4. Hasil dan Pembahasan

##### Hasil

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients <sup>a</sup>					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.687	.190		3.620	<.001
	LA	.036	.024	.484	1.481	.146
	AK	-.067	.023	-.942	-2.882	.006

a. Variabel Dependen: RS

Sumber : Hasil pengolahan SPSS, 2024

Berdasarkan tabel 4.7, dapat dilihat bahwa persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = 0,687 + 0,036.X1 - 0,067.X2 + e$$

Dari persamaan ini dapat diartikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta ( $\alpha$ ) memiliki nilai positif 0,687. Artinya, jika laba akuntansi dan nilai arus kas adalah 0, maka pengembalian saham adalah 0,687.
2. Koefisien regresi laba akuntansi adalah 0,036. Artinya, jika variabel independen laba bersih meningkat dan arus kas tidak meningkat, maka pengembalian saham akan meningkat sebesar 0,036.
3. Koefisien regresi arus kas adalah -0,067. Artinya, jika variabel independen arus kas meningkat dan laba bersih tidak meningkat, maka pengembalian saham akan turun sebesar 0,067.

### Uji T

1. Variabel laba akuntansi memiliki tanda positif dengan perhitungan 1,481. Sedangkan  $t_{tabel}$  untuk tingkat signifikansi 5% adalah 2,019, maka nilai  $t_{count} < t_{tabel}$ . Nilai signifikan dari variabel laba bersih adalah 0,146. Artinya, nilai signifikansi lebih dari 0,05. Karena nilai  $t_{count} < t_{tabel}$  dan nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka laba bersih tidak berpengaruh positif terhadap pengembalian saham. Dengan demikian, hipotesis pertama dalam penelitian ini tidak diterima, yaitu laba akuntansi tidak berpengaruh terhadap pengembalian saham.
2. Variabel arus kas dengan perhitungan -2,882. Sementara tabel untuk tingkat signifikansi 5% adalah 2,019, dalam uji-t dua sisi, kita harus mempertimbangkan nilai-t absolut, yaitu 2,882. Kemudian nilai perhitungan  $> t_{tabel}$ . Nilai signifikan dari variabel arus kas adalah 0,006. Artinya, nilai signifikansi kurang dari 0,05. Karena nilai  $t_{count} > t_{tabel}$  dan nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka arus kas berpengaruh dan signifikan terhadap pengembalian saham. Dengan demikian, hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima, yaitu bahwa arus kas mempengaruhi pengembalian saham. Arus kas memiliki nilai negatif yang berarti tidak sejalan dimana jika arus kas meningkat, maka pengembalian saham yang diterima menurun.

### Uji F (Simultan)

Pengujian simultan (Uji F) menunjukkan bahwa variabel independen, khususnya laba akuntansi dan arus kas, secara kolektif memiliki dampak yang signifikan terhadap pengembalian saham. Ini menunjukkan bahwa investor memanfaatkan informasi yang ditemukan dalam laporan keuangan untuk memandu keputusan investasi mereka, yang mengarah pada reaksi pasar berdasarkan data ini maka Uji F digunakan untuk menentukan apakah ada pengaruh variabel independen bersama-sama pada variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikansi 0,05. Untuk mengujinya, juga bisa untuk membandingkannya dengan syarat bahwa  $f_{cal}$  lebih besar dari  $f_{table}$ .

Tabel 2. Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.836	2	.918	8.266	<,001 <sup>b</sup>
	Residual	4.554	41	.111		
	Total	6.391	43			

a. Variabel Dependen: RS

b. Prediktor: (Konstan), AK, LA

Sumber : Hasil pengolahan SPSS, 2024

Berdasarkan 2, dapat dilihat dengan tingkat signifikansi 5% dan jumlah  $k = 2$ , dan  $df (n-1) = 44$  ( $n-k-1$ ) atau  $44-2-1 = 41$ . Sehingga diperoleh tabel 3,23. Dari hasil pengujian diperoleh  $f_{count}$  8,266 dengan nilai  $sig < 0,001$ , artinya  $f_{count} > f_{table}$  dan nilai  $sig < 0,05$ . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa laba bersih dan arus kas memiliki pengaruh simultan dan signifikan terhadap pengembalian saham.

## Pembahasan

### 1. Pengaruh Laba Akuntansi terhadap Pengembalian Saham

Temuan penelitian ini sejalan dengan hipotesis pertama, yang menunjukkan bahwa laba akuntansi tidak berpengaruh pada pengembalian saham. Berdasarkan analisis, dapat disimpulkan bahwa laba akuntansi tidak mempengaruhi pengembalian saham. Hal ini terbukti dalam kasus PT. Fuji Finance Indonesia Tbk (FUJI), salah satu perusahaan jasa pembiayaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, yang mengalami penurunan laba akuntansi selama periode riset 2022–2023, seiring dengan penurunan pengembalian saham setiap tahunnya. Ini mendukung gagasan bahwa laba akuntansi tidak secara langsung berdampak pada pengembalian saham. Ada kemungkinan bahwa manajemen dapat memberikan tekanan pada akuntan untuk menggunakan metode yang menggelembungkan keuntungan, membuat investor tetap skeptis terhadap laba akuntansi yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Temuan penelitian ini konsisten dengan penelitian Setyawan (2020), yang menemukan bahwa laba akuntansi tidak berdampak signifikan terhadap pengembalian saham. Ini menunjukkan bahwa investor cenderung tidak terpengaruh oleh informasi laba akuntansi saat membuat keputusan investasi. Akibatnya, dapat disimpulkan bahwa laba akuntansi tidak terlalu dipercaya sebagai dasar keputusan investasi saham di kalangan investor.

### 2. Pengaruh Arus Kas terhadap Pengembalian Saham

Hasil pengujian menunjukkan bahwa arus kas secara positif mempengaruhi pengembalian saham; Ketika arus kas meningkat, pengembalian saham perusahaan cenderung naik juga. Hal ini dicontohkan oleh PT. Mandala Multifinance Tbk (MFIN), perusahaan jasa pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2021 hingga 2023, yang mengalami peningkatan arus kas dan pengembalian saham. Pengamatan ini mendukung gagasan bahwa arus kas memengaruhi pengembalian saham. Arus kas yang lebih tinggi dari kegiatan operasi memungkinkan perusahaan untuk beroperasi lebih menguntungkan, menunjukkan kemampuannya untuk menghasilkan uang tunai secara efektif. Peningkatan arus kas dari operasi mengirimkan sinyal positif kepada investor dan kreditur tentang kinerja perusahaan di masa depan, yang pada akhirnya berkontribusi pada pengembalian saham yang lebih tinggi. Temuan ini konsisten dengan penelitian oleh Sulaiman & Suriawinata (2020), yang juga mengungkapkan keterkaitan antara arus kas dan pengembalian saham. Namun, mereka kontras dengan studi Jalil M (2020), yang menemukan tidak ada pengaruh signifikan arus kas terhadap pengembalian saham.

### 3. Pengaruh Laba Akuntansi dan Arus Kas terhadap Pengembalian Saham

Temuan penelitian ini mendukung hipotesis ketiga, yang menyatakan bahwa laba bersih dan arus kas memiliki efek simultan terhadap pengembalian saham. Berdasarkan analisis, dapat disimpulkan bahwa laba bersih dan arus kas bersama-sama mempengaruhi pengembalian saham. Hasil ini konsisten dengan penelitian oleh Ander et al. (2021), yang juga menunjukkan bahwa laba akuntansi dan arus kas bersama-sama berdampak signifikan terhadap

pengembalian saham. Hal ini menunjukkan bahwa investor mengandalkan informasi laporan keuangan saat membuat keputusan investasi, yang mengarah pada reaksi pasar berdasarkan data yang disajikan dalam laporan tersebut.

## 5. Kesimpulan

Berdasarkan temuan dari penulis menawarkan rekomendasi sebagai berikut:

Laba bersih tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengembalian saham bagi perusahaan di subsektor jasa pembiayaan selama periode yang ditentukan. Hal ini dapat dilihat pada kasus PT. Fuji Finance Indonesia Tbk (FUJI), yang mengalami penurunan laba akuntansi selama dua tahun berturut-turut pada 2022 dan 2023, sehingga menyebabkan penurunan pengembalian saham secara berkelanjutan. Sebaliknya, arus kas terbukti memiliki efek positif yang signifikan terhadap pengembalian saham perusahaan dalam subsektor yang sama. Sebagai contoh, PT. Mandala Multifinance Tbk (MFIN) menunjukkan tren peningkatan arus kas yang diiringi dengan peningkatan pengembalian saham selama periode 2021 hingga 2023..(11pt)

## Referensi

- Ander, K. L., Ilat, V., & Wokas, H. R. N. (2021). Pengaruh Arus Kas Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur di Bei. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(1), 764–775.
- Jalil, M. (2020). Return Saham Pada Perusahaan Food Dan Beverages. 9(2), 23–34.
- Muhammad, R. (2022). Bursa \_ Istanbul Review The Impact Of Investor Sentiment On Returns , Cash Flows , Discount Rates , And Performance. *Bursa Istanbul Review*, 22(2),352–362. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2021.06.005>
- Purwanti, S., & W, E. M. (2015). Pengaruh Laba Akuntansi Dan Arus Kas Terhadap Return Earnings , Cash , Stock Return. 16(01), 113–123.
- Rahmawati, D. (2019). AKUNTANSI : Jurnal Akuntansi Integratif. 5(2).
- Setyawan, B. (2020). Pengaruh Arus Kas Koperasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Pasa Emiten Sub Sektor Makanan Dan Minuman. *Equilibrium : Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 9(1). <https://doi.org/10.35906/je001.v9i1.486>
- Sulaiman, S., & Suriawinata, I. S. (2020). Analisis Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi, Arus Kas Pendanaan, Debt to Equity Ratio, Current Ratio dan Risiko Saham Terhadap Return Saham. *Jurnal STEI Ekonomi*, 29(01), 90–107. <https://doi.org/10.36406/jemi.v29i01.343>
- Utomo, S. D., Nuswantoro, U. D., Pamungkas, I. D., & Nuswantoro, U. D. (2018). Cash Flow Activities And Stock Returns In Manufacturing Of Indonesia : A Moderating Role Of Earning Management. 22(6), 1–10.
- [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).